

## ABSTRAK

**Wiwi Nopitasari (1142100072):** Penggunaan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini (*Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B1 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung*)

Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat beberapa masalah terkait kemampuan berbicara anak, diantaranya adalah anak masih malu-malu berbicara didepan kelas serta belum mampu menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dalam komunikasi lisan dengan temannya. Selain itu media yang digunakan masih sederhana sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang menyenangkan bahkan suasana pembelajaran menjadi membosankan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan berbicara anak usia dini di RA Al-Wafi sebelum menggunakan media boneka tangan; 2) proses penggunaan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Al-Wafi pada setiap siklus; dan 3) kemampuan berbicara anak usia dini di RA Al-Wafi setelah menggunakan media boneka tangan pada setiap siklus.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa boneka tangan untuk anak-anak bukan hanya senang memainkannya, tetapi sekaligus dapat merangsang anak dalam mengeluarkan pendapat serta mendorong anak untuk berimajinasi. Imajinasi penting bagi anak sebagai salah satu kemampuan mencari pemecahan masalah. Dari asumsi tersebut maka diajukan hipotesis, melalui media boneka tangan diduga dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak di kelas B1 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, kesimpulan, dan verifikasi. Subjek/responden dalam penelitian ini adalah siswa/i RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung pada Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 16 orang.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kemampuan berbicara anak sebelum menggunakan media boneka tangan memperoleh nilai rata-rata 37,88 dengan kriteria kurang sekali. Proses penggunaan media boneka tangan dilihat dari aktivitas guru dan anak, pada siklus I aktivitas guru mencapai 69,57% dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 89,13% dengan kriteria baik. Demikian pula aktivitas anak pada siklus I mencapai 67,65% dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 88,23% dengan kriteria baik. Adapun kemampuan berbicara anak pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,38 dengan kriteria cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,94 dengan kriteria sangat baik.